

**ANALISIS KESIAPAN GURU DAN INFRASTRUKTUR DALAM  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SD GPM TIFURE  
SEBAGAI SEKOLAH DI PULAU TERPENCIL**

**TESIS**

Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister dari Institut Agama  
Kristen Negeri Ambon



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

**2026**

## ABSTRAK

EVALIN HUWAE, 2026

### ANALISIS KESIAPAN GURU DAN INFRASTRUKTUR DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SD GPM TIFURE SEBAGAI SEKOLAH DI PULAU TERPENCIL

Perubahan paradigma pendidikan di Indonesia mendorong penerapan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, bermakna, reflektif, dan kontekstual. Keberhasilan implementasi pendekatan tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan ketersediaan infrastruktur pendukung, terutama pada sekolah yang berada di daerah pulau terpencil. SD GPM Tifure adalah salah satu sekolah dasar yang berada di pulau Tifure, Kecamatan Pulau Batang Dua, Kota Ternate, menghadapi berbagai tantangan geografis yang berpotensi mempengaruhi kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru dan infrastruktur SD GPM Tifure dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam, mengidentifikasi kendala dan upaya, serta merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapan sekolah dalam mendukung implementasi kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa, serta dokumen pendukung lainnya. Data tersebut dianalisis secara berkelanjutan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan temuan yang komprehensif mengenai kesiapan guru dan infrastruktur dalam implementasi pembelajaran mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam berada pada kategori cukup siap. Guru telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep Pembelajaran Mendalam dan menunjukkan komitmen untuk mengembangkan kompetensinya, namun masih menghadapi kendala dalam penguasaan strategi pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta keterbatasan pelatihan profesional. Sementara itu keadaan infrastruktur masih belum memadai, ditandai dengan keterbatasan jaringan internet, perangkat teknologi informasi, media pembelajaran, serta minimnya buku-buku pelajaran, yang dipengaruhi oleh kondisi geografis daerah pulau terpencil. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan implementasi Pembelajaran Mendalam memerlukan kolaborasi antar sekolah, pemerintah daerah dan masyarakat, peningkatan kompetensi guru dan penguatan infrastruktur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di sekolah-sekolah pulau terpencil sehingga tercipta pemerataan mutu pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kesiapan guru, infrastruktur pendidikan, pembelajaran mendalam (*deep learning*), pulau terpencil.

## **ABSTRACT**

**EVALIN HUWAE, 2026**

### **ANALYSIS OF TEACHER READINESS AND INFRASTRUCTURE FOR THE IMPLEMENTATION OF DEEP LEARNING AT SD GPM TIFURE A REMOTE ISLAND SCHOOL**

*The shift in Indonesia's educational paradigm has driven the adoption of Deep Learning a pedagogical approach that is learner-centered, meaningful, reflective, and contextual. The successful implementation of this approach depends heavily on teacher readiness and the availability of supporting infrastructure, particularly for schools located on remote islands. SD GPM Tifure, an elementary school situated on Tifure Island Batang Dua Islands District, Ternate City, faces various geographical challenges that could impact the school's readiness to implement Deep Learning.*

*This study aims to analyze the readiness of teachers and infrastructure at SD GPM Tifure regarding the implementation of Deep Learning, identify challenges and efforts made, and formulate strategies to enhance the school's readiness to support the policy's implementation. The study employs a qualitative approach using a case study method. Data collection involved observation, in-depth interviews, and document analysis covering the principal, teachers, educational staff, and students, as well as relevant supporting documents. The data were analyzed continuously through processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, resulting in comprehensive findings regarding teacher and infrastructure readiness for the implementation of Deep Learning. Research findings indicate that teacher readiness to implement Deep Learning falls into the "moderately ready" category. While teachers possess a basic understanding of Deep Learning concepts and demonstrate a commitment to professional development, they still face challenges regarding the mastery of innovative teaching strategies, the utilization of educational technology, and limited access to professional training. Meanwhile, infrastructure remains inadequate characterized by limited internet connectivity, IT equipment, and instructional media, as well as a scarcity of textbooks a situation compounded by the remote island geography of the region. The study also concludes that the successful implementation of Deep Learning requires collaboration among schools, local government, and the community, alongside efforts to enhance teacher competence and strengthen infrastructure.*

*This research is expected to contribute to the development of education policies for schools on remote islands, thereby fostering equitable educational quality across Indonesia.*

**Keywords:** teacher readiness, educational infrastructure, deep learning, remote island.

## LEMBARAN PENGESAHAN

Tesis ini di ajukan oleh

Nama : Evalin Huwae  
Nim : 1520241006016  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen (PAK)  
Judul Tesis : Analisi Kesiapan Guru dan Infrastruktur Dalam Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure Sebagai Sekolah di Pulau Terpencil

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dan persyaratan yang diperlukan untuk gelar Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

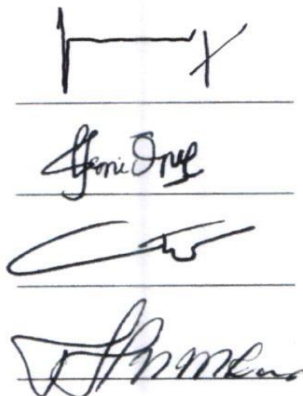
Dewan Penguji

Prof. Dr. Thomas Pentury, M.Si

Dr. Sjeni L Souisa, M.Th

Prof. Dr. Cristiana D. W Sahertian, M.Pd

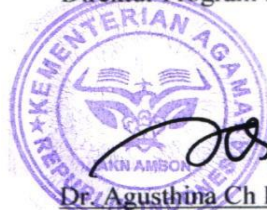
Dr. Samel Sopakua, M.Th



Ambon, 19, Agustus 2026

Mengesahkan

Direktur Program Pascasarjana



  
Dr. Agustina Ch Kakiay, M.Si  
NIP. 197308082000032002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini :

Nama : EVALIN HUWAE

Nim : 1520241006016

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Judul Tesis : *“Analisis Kesiapan Guru Dan Infrastruktur Dalam Implementasi Pembelajaran Mendalam Di SD GPM Tifure Sebagai Sekolah Di Pulau Terpencil”*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tesis ini adalah karya orisinal sendiri, melalui proses penelitian dan di dalam karya Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dan sumber aslinya atau dari sumber orang lain sebagaimana tercantum dalam catatan perut dan daftar pustaka
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Institut Agama Kristen Negeri Ambon, oleh karenanya Institut Agama Kristen Negeri Ambon berhak melakukan pengelolaan atas karya Tesis, ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dan perundang-undangan yang berlaku.

Ternate, 30 Juni 2026

Yang membuat pernyataan

## KATA PENGANTAR

*“Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi” Mazmur 121 : 1 dan 2*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia, penyertaan, hikmat, kesehatan, kekuatan, serta pertolongan-Nya yang tidak pernah berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Analisis Kesiapan Guru dan Infrastruktur dalam Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure Sebagai Sekolah di Daerah Pulau Terpencil”*. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Penyusunan tesis ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa implementasi kebijakan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada sekolah-sekolah yang berada di wilayah pulau terpencil, seperti pada SD GPM Tifure. Letak geografis sekolah yang berada di pulau terpencil, menghadirkan berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti keterbatasan akses transportasi, sarana teknologi, fasilitas pembelajaran, serta kesempatan pengembangan kompetensi guru. Pemerintah terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan dan inovasi pembelajaran, salah satunya Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) yang

menekankan proses belajar yang bermakna, reflektif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, keberhasilan implementasi Pembelajaran Mendalam tidak hanya bergantung pada kebijakan yang ditetapkan melainkan juga pada kesiapan sumber daya manusia, khususnya guru dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kesiapan guru dan kesiapan infrastruktur di SD GPM Tifure dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam. Penelitian ini diharapkan tidak hanya mampu mengidentifikasi berbagai potensi dan tantangan yang dihadapi sekolah tetapi juga menghasilkan rekomendasi strategi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, pemerintah daerah, pemangku kebijakan pendidikan, serta berbagai pihak terkait dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di daerah pulau terpencil. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi Pembelajaran Mendalam, khususnya pada sekolah-sekolah di pulau terpencil yang masih relatif sedikit diteliti. Serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi kepala sekolah, guru, dinas pendidikan, yayasan, dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan, menyusun program peningkatan kompetensi guru, memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan serta mengembangkan strategi implementasi PM yang sesuai dengan kondisi sekolah di wilayah pulau terpencil.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa penyertaan Tuhan, dukungan, doa, motivasi, dan kerja sama

dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Tuhan Yesus Kristus sumber hikmat, kekuatan, dan pengharapan yang senantiasa menyertai setiap proses kehidupan dan studi penulis.
2. Dr. Elka Anakotta, M.Si selaku Rektor IAKN Ambon sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada program studi Magister Pendidikan Agama Kristen
3. Dr. Samel Sopakua, M.Th selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen IAKN Ambon yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
4. Prof. Dr. Thomas Pentury, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang begitu pengertian, dan dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Sjeny L. Souisa, M.Th selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran yang memperkaya kualitas penulisan tesis ini.
6. Prof. Dr. Christiana D. W. Sahertian, M.Pd selaku Dosen Penguji I, dan Dr. Samel Sopakua, M.Th selaku Dosen Penguji II, yang telah

memberi masukan berupa kritik dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

7. Semua Guru Besar dan dosen program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai akademik selama penulis mengikuti proses perkuliahan.
8. Pegawai tata usaha dan staf administrasi pada Program Pasca Sarjana IAKN Ambon, yang telah banyak membantu penulis dalam bidang administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Pemerintah Kota Ternate, dan Dinas Pendidikan Kota Ternate, yang telah memberi izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Kepala SD GPM Tifure, seluruh guru dan tenaga kependidikan, serta seluruh siswa SD GPM Tifure, yang telah menerima penulis dengan baik, memberikan data, informasi, pengalaman, serta membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
11. Papa dan mama tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada pernah berhenti.
12. Suami tercinta Sityono Tarussy dan anak-anak tersayang Amoriya dan Queen, yang selalu memberikan pengertian, perhatian, doa, dan motivasi serta dukungan moral dan material selama penulis dalam proses studi
13. Teman-teman mahasiswa angkatan 2024 program studi Magister Pendidikan Agama Kristen yang telah memberikan semangat, diskusi

ilmiah, serta kebersamaan selama proses perkuliahan sampai penulisan tesis.

14. Kepala Sekolah SDN. 79 Kota Ternate dan rekan-rekan guru atas pengertian baik selama penulis dalam proses studi.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak terkait serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai implementasi PM di sekolah daerah pulau terpencil

Ternate, Juni 2026

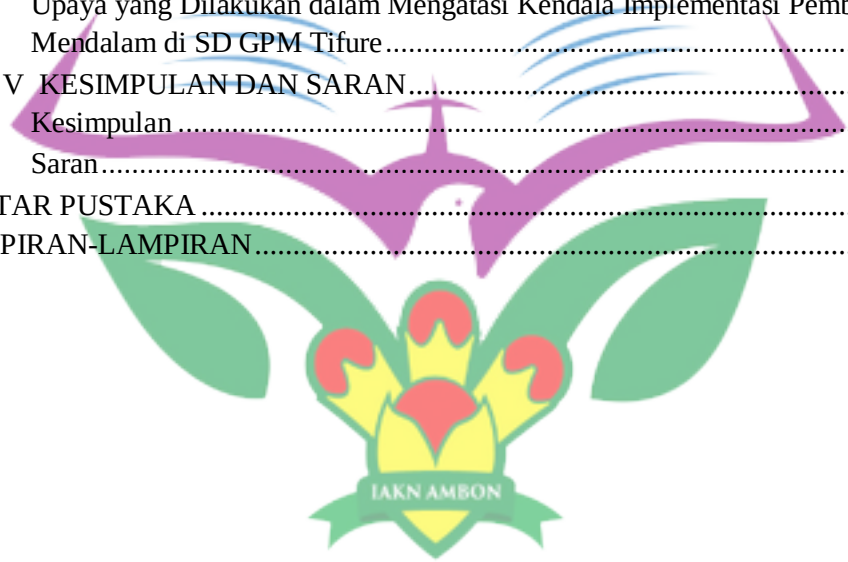
Penulis

Evalin Huwae

## DAFTAR ISI

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| TESIS .....                                                | 1   |
| ABSTRAK .....                                              | ii  |
| ABSTRACT .....                                             | iii |
| LEMBARAN PENGESAHAN .....                                  | iv  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....                              | v   |
| KATA PENGANTAR.....                                        | vii |
| DAFTAR ISI .....                                           | xii |
| DAFTAR TABEL.....                                          | xiv |
| DAFTAR GAMBAR .....                                        | xv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                    | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                           | 1   |
| 1.2 Fokus Penelitian .....                                 | 22  |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                                  | 23  |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                 | 24  |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                                | 24  |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....           | 28  |
| 2.1 Kajian Pustaka.....                                    | 28  |
| 2.1.1 Pembelajaran Mendalam ( <i>Deep learning</i> ) ..... | 28  |
| 2.1.2 Kesiapan Guru.....                                   | 34  |
| 2.1.3 Infrastruktur Pembelajaran.....                      | 40  |
| 2.1.4 Sekolah Daerah Terpencil.....                        | 46  |
| 2.1.5 Sintesis Penelitian.....                             | 51  |
| 2.2 Kajian Teori .....                                     | 52  |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                                | 64  |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                             | 67  |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                  | 67  |
| 3.2 Lokasi, Waktu Dan Subjek Penelitian .....              | 68  |
| 3.3 Rancangan Penelitian .....                             | 70  |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                           | 75  |
| 3.4 Instrumen Penelitian.....                              | 78  |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                             | 80  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....                           | 85  |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian.....        | 85  |
| 4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....                    | 85  |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                                 | 95  |
| 4.2.1 Hasil Observasi .....                                | 95  |
| 4.2.2 Hasil Wawancara.....                                 | 100 |

|                                 |                                                                                                                                     |     |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.3                             | Pembahasan.....                                                                                                                     | 119 |
| 4.3.1                           | Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure.....                                                          | 119 |
| 4.3.2                           | Kesiapan Infrastruktur Pendidikan di SD GPM Tifure .....                                                                            | 126 |
| 4.3.3                           | Kendala Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure .....                                                                   | 132 |
| 4.3.4                           | Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Implementasi ...Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure .....                           | 136 |
| 4.4                             | Implementasi Pembelajaran Mendalam dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen Berdasarkan Nilai-Nilai Alkitab di SD GPM Tifure ..... | 144 |
| 4.4.2                           | Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure.....                                                 | 144 |
| 4.4.2                           | Kondisi Kesiapan Infrastruktur Pendidikan di SD GPM Tifure.....                                                                     | 147 |
| 4.4.3                           | Kendala Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure.....                                                                    | 148 |
| 5.4.4                           | Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD GPM Tifure .....                              | 151 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... |                                                                                                                                     | 153 |
| 5.1                             | Kesimpulan .....                                                                                                                    | 153 |
| 5.2                             | Saran.....                                                                                                                          | 153 |
| DAFTAR PUSTAKA .....            |                                                                                                                                     | 155 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....          |                                                                                                                                     | 161 |



## DAFTAR TABEL

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.1 Profil SD GPM Tifure.....           | 87  |
| Tabel 4. 2 Subjek Penelitian Guru .....       | 88  |
| Tabel 4. 3 Subjek Penelitian Siswa .....      | 91  |
| Tabel 4. 4 Keadaan Siswa .....                | 92  |
| Tabel 4. 5 Keadaan Sarana Dan Prasarana ..... | 94  |
| Tabel 4. 6 Upaya Perbaikan.....               | 138 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir.....     | 63 |
| Gambar 4. 1 Lokasi SD GPM Tifure ..... | 87 |

